

TAHUN
2024

LAPORAN
KEBERLANJUTAN



BPR Gamon
www.bprgamon.co.id



BPR Gamon



bprgamon.co.id



bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

| | | |
|-------|--|--------|
| | Daftar Isi | 2 |
| | Kata Pengantar | 3 |
| I. | RINGKASAN EKSEKUTIF | 4- 6 |
| II. | STRATEGI BERKELANJUTAN | 6- 7 |
| III. | IKHTIAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN | 7- 9 |
| IV. | TATA KELOLA BERKELANJUTAN | 9- 11 |
| V. | KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN | 12 |
| VI. | KINERJA BERKELANJUTAN - EKONOMI | 12 |
| VII. | KINERJA BERKELANJUTAN - SOSIAL | 12- 13 |
| VIII. | KINERJA BERKELANJUTAN - LINGKUNGAN HIDUP | 13- 14 |
| IX. | LEMBAR PERSETUJUAN | 15 |

KATA PENGANTAR

Tahun 2024 PT. BPR Gamon telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Gamon menerapkan program – program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR Gamon sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Gamon berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

I. RINGKASAN EKSEKUTIF
a. Sekilas Profil PT. BPR Gamon

BPR Gamon didirikan pada tahun 1992 dengan nama BPR Bhakti Perpensi yang berkedudukan di Balaraja Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2008, BPR Bhakti Perpensi diakuisisi oleh pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, pada tahun 2010 BPR Bhakti Perpensi berganti nama menjadi BPR Gamon, dan mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembang pesatnya kantor cabang Kebon Sirih, Manajemen dan Pemegang Saham memutuskan untuk memindahkan kantor pusat yang semula di Balaraja, Kab. Tangerang menjadi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat hingga saat ini. Melihat keberhasilan kantor pusat di Jakarta, BPR Gamon membidik pasar yang lebih luas di Ibukota dengan cara merelokasi kantor cabang Balaraja ke Kelapa Gading yang telah terealisasi pada tahun 2017.

Dalam perkembangan usahanya, BPR Gamon tumbuh dan berkembang menjadi salah satu BPR terbaik se-Jabodetabek sesuai dengan Visi BPR Gamon, yaitu menjadi salah satu BPR yang paling dikagumi, dalam hal kualitas dan integritas profesional.

BPR Gamon terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. BPR Gamon senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Gamon memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

b. Visi dan Misi

Visi

Menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi

1. Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik.
2. Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.
3. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

c. Nilai – Nilai Inti

1. Integritas adalah pondasi kami
2. SDM adalah kekuatan kami
3. Teamwork adalah gaya kerja kami
4. Countinuos Improvement adalah budaya kami

d. Motto

Menjadi tempat kebanggaan untuk berkarier,tempat pilihan untuk bermitra dan tempat menarik untuk berinvestasi

e. Jaringan Kantor**Kantor Pusat**

Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat, 10340
Telp.021-3911914 / No. WA 0812-1902-5205
Email : bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

Kantor Cabang

Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa gading
Jakarta Utara, 14240
Telp.021-45857928 / No. WA 0812-1385-8919
Email : bankgamon_kelapagading@yahoo.com

f. Susunan Pengurus

| Nama Pengurus | Jabatan |
|--------------------|-----------------|
| Erny Utama | Komisaris Utama |
| Kartika Dewi | Komisaris |
| Iskandar Widjaya | Komisaris |
| Muljono Tarius | Direktur Utama |
| Retnowati Septiari | Direktur |
| Edie Lo | Direktur |

g. Struktur Permodalan

| Nama Pemegang Saham | Nominal | % |
|------------------------|-------------------------|------------|
| Anton Suleiman | 5.040.000.000,- | 36 |
| Drs. Timoty E.Mamandus | 5.040.000.000,- | 36 |
| Oryza Sativa | 1.120.000.000,- | 8 |
| Kartika Dewi | 840.000.000,- | 6 |
| Erny Utama | 840.000.000,- | 6 |
| Juny Puspita | 840.000.000,- | 6 |
| Henry Indradjaja | 280.000.000,- | 2 |
| Total | 14.000.000.000,- | 100 |

Kepemilikan saham BPR Gamon adalah perseorangan berjumlah 6 (enam) orang . Pemegang Saham Pengendali adalah Anton Suleiman dan Drs. Timoty E.Mamandus dengan komposisi kepemilikan saham masing - masing sebesar 36%, 1 (satu) orang pemegang saham dengan komposisi 8%, 3 (tiga) orang pemegang saham masing – masing dengan komposisi 6% dan 1 orang pemegang saham dengan komposisi 2%.

II. STRATEGI BERKELANJUTAN

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Berkelanjutan.

Laporan Berkelanjutan BPR Gamon tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini tidak lepas dari Laporan tahunan yang telah disusun dan telah diaudit untuk tahun buku tahun 2024. BPR Gamon membuat dan melaporkan kinerja berkelanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2024 ini memuat data dan informasi dalam 1 (satu) periode mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini disusun berdasarkan 2 (dua) prinsip yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi :

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip Kualitas adalah :

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal perusahaan sehingga diyakini akurasinya
4. Ketepatan waktu : laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Strategi keuangan berkelanjutan juga disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi BPR Gamon penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu melalui pengembangan produk dan / jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR Gamon berupaya meningkatkan peran

dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Gamon mulai menerapkan prinsip – prinsip go green company sejak penerapan keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan – kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja sehat dengan melakukan kebersihan disetiap unit kerja dengan slogan "Clean desk"
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan melakukan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Melakukan efisiensi penggunaan kertas untuk penghematan dan mendukung program go green.

III. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Kinerja Ekonomi

Hasil kinerja aspek ekonomi tercermin dari total aset yang terus meningkat didorong oleh pertumbuhan Kredit Yang Diberikan meningkat 6.39% dari tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 448.936.519 ribu. Dana Pihak Ketiga meningkat 1.69% dari tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 579.219.636 ribu.

Sehingga Pendapatan Operasional dan Laba Bersih juga meningkat. Laba yang dibukukan pada tahun 2024 sebesar Rp. 7.245.241 ribu meningkat 24.29% dibandingkan tahun 2023, tetapi laba pada tahun 2023 hanya tercapai 58% dari laba tahun 2022 sebesar Rp. 10.041.723,- ribu hal ini seiring dengan kebijakan relaksasi covid dicabut.

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi.

Dlm ribuan rph

| Keterangan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 | 31 Des 2022 |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Total Aset | 672.385.962 | 645.861.300 | 559.248.277 |
| Total Dana Pihak Ketiga | 579.219.636 | 569.598.445 | 490.014.538 |
| Total Kredit Yang Diberikan | 448.936.519 | 421.953.347 | 415.364.126 |
| Pendapatan Operasional | 64.973.420 | 64.084.573 | 51.779.851 |
| Laba Bersih | 7.245.241 | 5.829.230 | 10.041.723 |

B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.

Dim ribuan rph

| Keterangan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 | 31 Des 2022 |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| Penggunaan Listrik | 107.074 | 109.160 | 98.121 |
| Penggunaan Air | 10.327 | 10.001 | 8.667 |
| Penggunaan Kertas | 10.409 | 8.644 | 10.482 |

Efisiensi Penggunaan Listrik

Energi listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana – prasarana kantor seperti mesin fotocopy, AC, komputer, mesin air, kulkas dan alat lainnya. Dikarenakan ketersediaan energi listrik semakin terbatas, BPR Gamon berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, sehingga program hemat energi yang dicanangkan BPR Gamon dapat terlaksana dengan baik. BPR Gamon akan berupaya untuk terus memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang sudah dilakukan dengan mematikan lampu dan peralatan listrik jika tidak sedang digunakan dan menginfokan secara langsung kepada setiap unit kerja untuk penghematan energi listrik.

Efisiensi Penggunaan Air

BPR Gamon senantiasa menekankan untuk melakukan penghematan / efisiensi penggunaan air dengan cara dengan mengganti kran - kran dan pipa - pipa yang mengalami kebocoran. Namun berdasarkan tabel diatas penggunaan air meningkat setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah pegawai dan tarif air PAM.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Pengelolaan limbah kertas yang tidak dapat digunakan dengan cara dilebur dengan menggunakan mesin penghancur kertas, hasil dari kertas – kertas yang sudah dilebur/dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita.

C. KINERJA ASPEK SOSIAL

- Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek sosial yang memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2024 dengan melakukan kegiatan sosialisasi edukasi ke SMP Citra Bangsa di Kota Tangerang, sedangkan Kegiatan Inklusi tahun 2024 dengan membuka stand di depan kantor dan depan ruko – ruko atau pusat keramaian dengan pembagian brosur, flyer produk BPR.
- Pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi mengelola keuangan dengan baik ke sekolah – sekolah.

- Kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memahami tahapan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan harta yang dimiliki serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang bertujuan untuk perencanaan keuangan di masa depan.
- Pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan dengan membuka stand di depan kantor BPR, pembagian kalender, brosur dan flyer ke ruko – ruko, pasar dan lingkungan kantor sekitar BPR. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk jasa keuangan BPR, sehingga dapat menambah jumlah nasabah dan jumlah rekening.
- Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Gamon, karena itu BPR Gamon memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR Gamon, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT. BPR Gamon, sesuai dengan nilai inti yang dimiliki bahwa SDM adalah merupakan kekuatan bagi BPR. Dengan landasan tersebut PT. BPR Gamon menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Oleh karena itu PT. BPR Gamon mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

2. Jumlah dan komposisi berdasarkan status pegawai dan tingkat Pendidikan.

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------------------|------|------|------|
| Jumlah pegawai | | | |
| - Pegawai Tetap | 34 | 30 | 30 |
| - Pegawai Tidak Tetap | 10 | 17 | 13 |
| Pasca Sarjana (S-2) | 0 | 0 | 0 |
| Sarjana (S-1) | 21 | 22 | 19 |
| Diploma (D-3) | 6 | 6 | 6 |
| SMA Sederajat | 17 | 19 | 16 |
| Lainnya | 0 | 0 | 2 |

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. BPR Gamon telah menyediakan cadangan dana pendidikan sebesar 3 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu untuk melakukan optimalisasi dalam mengelola sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan operasional.

IV. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Syariah.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPR Gamon.

Namun BPR belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Gamon telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| Ketua | : Direktur Utama |
| Anggota | : 1. Direktur Kepatuhan 2. Direktur Bisnis 2. Pemimpin Cabang 3. Manajer Operasional 4. Supervisor 5. Seluruh Staff Karyawan BPR |

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR Gamon.

c. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan :

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.

d. Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan.
2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

B. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

BPR Gamon melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang signifikan terdapat pada area pembiayaan (Kredit). Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- b. Pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR Gamon mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR Gamon juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
- c. BPR Gamon berencana melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti mobile banking.

C. PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR Gamon. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. BPR Gamon membudayakan pengembangan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan sesuai dalam misi BPR. Pemangku kepentingan dalam hal ini meliputi Nasabah, Karyawan, Mitra Usaha dan Masyarakat.

D. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Ketidak pastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
- b. Keterbatasan pengetahuan dan kepedulian pegawai dan pihak lain terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan .

V. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di BPR Gamon dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar kantor seperti : hemat dalam penggunaan air, hemat dalam penggunaan kertas dan bahan bakar juga membuat lingkungan hijau di kantor seperti menanam bunga di halaman kantor.
3. Pemberdayaan tenaga kerja dari lingkungan BPR Gamon.

VI. KINERJA BERKELANJUTAN – EKONOMI**Tabel Kinerja BPR 3 Tahun Terakhir***dlm ribuan rph*

| NO. | KETERANGAN | Des'22 | Des '23 | Des'24 |
|-----|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Modal Disetor | 14,000,000 | 14,000,000 | 14,000,000 |
| 2 | Total Retained Earning | 35,860,761 | 45,821,025 | 51,651,614 |
| 3 | Total Ekuitas | 62,702,484 | 68,450,255 | 75,696,855 |
| 4 | PPAP (Rp) Kumulatif | 7,099,302 | 10,766,691 | 12,932,927 |
| 5 | Laba Sebelum Pajak | 13,001,028 | 7,623,661 | 9,425,005 |
| 6 | Taksiran Pajak | 2,959,305 | 1,794,431 | 2,179,764 |
| 7 | Laba Setelah Pajak | 10,041,723 | 5,829,230 | 7,245,241 |
| 8 | Total assets | 559,248,277 | 645,861,299 | 672,385,962 |
| 9 | Total DPK | 490,014,538 | 569,598,445 | 579,219,636 |
| | - Deposito | 463,190,537 | 540,446,075 | 546,440,772 |
| | - Tabungan | 26,824,001 | 29,152,370 | 32,778,864 |
| 10 | Total Kredit Yang Diberikan | 415,364,126 | 421,953,347 | 448,936,519 |
| 11 | Antar Bank Aktiva | 139,028,705 | 218,114,708 | 214,471,768 |
| 12 | Antar Bank Pasiva | 139,576 | 86,278 | 263,382 |
| 13 | Pendapatan Bunga | 49,209,728 | 54,440,786 | 59,111,256 |
| 14 | Biaya bunga | 23,580,422 | 29,896,851 | 33,435,412 |
| 15 | Pendapatan Bunga Netto | 25,629,306 | 24,543,935 | 25,675,844 |
| 16 | Biaya PPAP | 5,084,963 | 14,820,793 | 8,301,005 |
| 17 | Biaya Tenaga Kerja | 7,074,893 | 8,097,095 | 8,134,484 |
| 18 | Total Biaya Operasi | 2,748,591 | 3,693,221 | 5,679,645 |

VII. KINERJA BERKELANJUTAN - SOSIAL

Komitmen memberikan layanan atas produk dan / atau jasa yang setara kepada konsumen, BPR Gamon berkomitmen untuk mendukung perlindungan konsumen dengan menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya yang timbul serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan yang diterbitkan oleh Bank.

Termasuk juga dalam hal pemberian kesetaraan akses penggunaan produk dan/atau layanan yang sama terhadap setiap konsumen.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan / atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. Membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. Penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

VIII. KINERJA BERKELANJUTAN – LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Yang dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat disekitar lingkungan kantor. BPR Gamon membuka lowongan kerja bagi lingkungan kantor BPR Gamon baik internal dan eksternal, hal ini dilakukan agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah di sekitar lingkungan kantor, dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan operasional diambil dari pemasok atau supplier di wilayah sekitar kantor berada.

Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas

Guna mewujudkan komitmen BPR Gamon dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dalam aspek lingkungan, BPR menerapkan konsep **Paperless** yang berlandaskan pada Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Instruksi Presiden RI No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Governance.

Paperless merupakan esensi dari sebuah sistem tata kelola perusahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Konsep kertas, hasil dari kertas – kertas yang sudah dilebur atau dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita. Paperless telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang **Kinerja** tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal, kemudian pengelolaan limbah kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi dilebur dengan menggunakan mesin penghancur.

2. Penghematan Energi

Penghematan ini meliputi penggunaan bahan bakar kendaraan dinas, kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPR Gamon berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan berupaya menyiapkan sistem yang mendukung upaya efisiensi biaya operasional melalui pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, dengan cara: AC dan lampu – lampu yang tidak digunakan dimatikan, kran – kran air yang bocor segera diganti.

3. Pengelolaan Limbah

Hasil kegiatan usaha BPR Gamon tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemaran yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas / dokumen dimusnahkan dengan menggunakan mesin penghancur kertas.

Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya :

- a. Mengatur penggunaan AC, lampu dan komputer, mematikan jika tidak digunakan
- b. Menggunakan lampu LED
- c. Melakukan pengelolaan sampah kertas yang telah di cacah, dalam hal ini telah terkumpul disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita.
- d. Menghemat penggunaan air.

IX. LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini disusun dari Laporan tahunan yang telah diaudit untuk tahun buku tahun 2024. BPR Gamon membuat dan melaporkan kinerja berkelanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku mulai tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2024 ini memuat data dan informasi dalam 1 (satu) periode mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.